

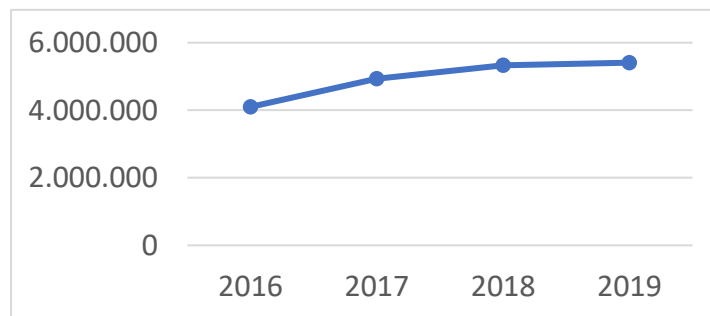
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini sudah mengalami peningkatan menjadi sebuah industri yang besar dalam mendatangkan devisa bagi Negara. Hal tersebut tidak luput dari upaya pemerintah dalam menetapkan berbagai langkah yang baik pada pembangunan sektor pariwisata di Indonesia diantaranya adalah penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata, promosi, memberi kemudahan perjalanan.

Kabupaten di Indonesia yang mempunyai sektor pariwisata yang baik salah satunya adalah Kabupaten Banyuwangi karena letaknya yang berbatasan langsung dengan laut, gunung, pantai, dan hutan. Terletak di Jawa Timur, berada di paling penjurutimur Pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi adalah kabupaten yang paling luas di Jawa Timur sekaligus yang paling luas di Pulau Jawa dengan luas wilayahnya 5.782,50 km<sup>2</sup>. Kawasan wisata tersebut diantaranya adalah Kawah Ijen, Pantai Boom, De Djawatan, Pulau Merah, Taman Nasional Alas Purwo, dan lain sebagainya.



**Gambar 1** Kunjungan Wisatawan Kabupaten Banyuwangi tahun 2016-2019

Sumber: banyuwangikab.go.id

Jumat 17 Januari 2020, 14:45 WIB  
**2019, Kunjungan Wisatawan ke Banyuwangi Capai 5,4  
Juta**

Daman Afandi | Nusantara



ANTARA FOTO/Budi Candia Setya  
Wisatawan menikmati suasana jembatan lintas di Pantai Marina Boom, Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (3/11/2019).

**Gambar 2** Jumlah Kunjungan wisatawan ke Banyuwangi tahun 2019

Sumber: mediaindonesia.com

Berdasarkan data kunjungan wisata di Kabupaten Banyuwangi dari tahun 2016-2019, kunjungan wisatawan baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hingga mencapai puncaknya yaitu 5,4 juta wisatawan pada tahun 2019.

Salah satu kawasan wisata di Kabupaten Banyuwangi yang memikat perhatian wisatawan adalah Kawah Ijen yang letaknya di puncak Gunung Ijen. Kawah Ijen terletak di perbatasan antara Kabupaten Banyuwangi dan Bondowoso. Tempat wisata ini adalah sebuah danau kawah yang sifatnya asam yang terdapat di puncak Gunung Ijen yang mempunyai kedalaman 200 m dan luas kawahnya sekitar 5.466 ha. Tempat wisata ini sangat digemari wisatawan karena memiliki keunikan *blue fire* atau api biru yang muncul dari kawah dan hanya bisa disaksikan pada dini hari dan merupakan satu-satunya di Indonesia. Berdasarkan data pengunjung Kawah Ijen, setiap tahunnya mengalami peningkatan hingga 180.843 wisatawan pada tahun 2019.

Fasilitas Penginapan merupakan salah satu akomodasi yang dibutuhkan oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Kecamatan Licin merupakan kecamatan yang terletak di kaki gunung Gunung Ijen yang dapat dijadikan sebagai fasilitas penginapan bagi wisatawan.

Dengan pertimbangan berdasarkan jumlah wisatawan yang semakin meningkat setiap tahunnya khususnya pada wisata Gunung Ijen, serta jumlah hotel resort 4 di kawasan Gunung Ijen yang masih sedikit. Sehingga dilakukan pengembangan pada salah satu Hotel Resort bintang 2 yang berada di Desa Banjar, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi bernama Kampoeng Joglo Ijen.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

1. Merencanakan desain Pengembangan Resort Kampoeng Joglo Ijen sesuai dengan konteks lokasi tapak yang ada
2. Meningkatkan penyediaan fasilitas-fasilitas Kampoeng Joglo Ijen yang sudah tersedia sebelumnya.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya Laporan Pedoman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur menjadi pedoman dan landasan dalam merancang Pengembangan Kampoeng Joglo Ijen dengan Menerapkan Arsitektur Regionalisme.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu syarat utama dalam mata kuliah Tugas Akhir periode 152 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan diharapkan rancangan Pengembangan Kampoeng Joglo Ijen dapat menjadi rancangan yang digunakan di masa depan.

### **1.3.2 Objektif**

Bisa memberikan kemanfaatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, baik untuk mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir ataupun untuk mahasiswa arsitektur dan di luar arsitektur yang membutuhkannya.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup substansial pembahasan ini yaitu merencanakan desain pengembangan Kampoeng Joglo Ijen sebagai Hotel Resort bintang 4.

#### **1.4.2 Ruang lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial pada pembahasan ini yaitu fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh Hotel Resort Kampoeng Joglo Ijen guna mendukung penyediaan tempat menginap bagi wisatawan.

### **1.5 Metode Pembahasan**

#### **1.5.1 Metode Deskriptif**

Melaksanakan berbagai langkah ilmiah yaitu pengambilan data dan referensi yang relevan dengan pembahasan yakni literature tentang Hotel Resort.

#### **1.5.2 Metode Dokumentasi**

Melaksanakan observasi terkait keadaan eksisting Kampoeng Joglo Ijen untuk memperoleh data yang korelatif pada tujuan perancangan. Dan mengumpulkan artikel yang berhubungan dengan berbagai isu pada permasalahan.

#### **1.5.3 Metode Komparatif**

Melaksanakan studi banding dengan Hotel Resort bintang 4 serupa untuk mendapatkan gambaran real untuk menjadi masukan dalam perencanaan dan perancangan pengembangan Kampoeng Joglo Ijen.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, alur pikir dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Mengkaji dan menjabarkan literatur yang berkenaan dengan Hotel Resort, membahas mengenai Arsitektur Regionalisme dan Rumah Adat Osing, di Banyuwangi, serta Studi Banding Proyek Sejenis

#### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Membahas tentang Tinjauan Lokasi Kabupaten Banyuwangi, Kebijakan Tata Ruang Wilayah, serta Perkembangannya proyek sejenis di Kabupaten Banyuwangi

#### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisikan mengenai Pendekatan dalam aspek Fungsional, Kontekstual, Kinerja, Teknis, dan Arsitektural

#### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisikan tentang program dasar perencanaan dan perancangan

## 1.7 Alur Pikir

